

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam jenis penelitian ini meliputi beberapa hal-hal yaitu jenis penelitian, waktu penelitian, jenis dan sumber data, fokus penelitian, dan data yang digunakan, kemudian teknik dan analisis data.¹

3.1. Jenis Penelitian.

Adapun jenis penelitian yang digunakan adalah *deskriptif* kualitatif. Tujuan dari penelitian ini adalah mengungkap fakta, keadaan, fenomena, variabel, dan keadaan yang terjadi yang terjadi di Desa Kariango Kecamatan Lembang Kabupaten Pinrang. Jadi penelitian deskriptif kualitatif menafsirkan dan menuturkan data yang bersangkutan dengan situasi yang sedang terjadi, sikap serta pandangan yang terjadi di dalam masyarakat, pertentangan dua keadaan atau lebih, hubungan antar variabel, perbedaan antar fakta, pengaruh terhadap suatu kondisi.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif yang bersifat penemuan. Oleh karena itu harus memiliki bekal, data dan wawasan yang luas untuk bertanya langsung kepada masyarakat Desa Kariango Kecamatan Lembang Kabupaten Pinrang dan menganalisis dan mengkonstruksi objek yang diteliti biar lebih jelas².

3.2. Lokasi Dan Waktu Penelitian.

3.2.1. Lokasi Penelitian.

A. Gambaran Umum Dan Lokasi Penelitian

a. Sejarah Terbentuknya Desa Kariango

¹Tim Penyusun, Pedoman Penulis Karya Ilmiah (Makalah Dan Skripsi), Edisi Revisi (Parepare: Stain Parepare, 2013), h. 34.

²Juliansyah Noor, Metodologi Penelitian, Skripsi, Tesis, Disertsi Dan Karya Ilmiah. (Jakarta: 2014), h.34.

Desa Kariango merupakan salah satu Desa dari empat belas (14) Desa yang ada di Kecamatan Lembang Kabupaten Pinrang. Desa Kariango terdiri dari atas tiga (3) dusun, yakni dusun Tondo Bunga, Dusun Buttu Batu dan Dusun Buttu Raja.

Pembahasan mengenai sejarah tidak terbentuknya Desa Kariango tidak lepas dari kisah perjalanan panjang sejarah kerajaan Letta yang juga pada saat ini dikenal dengan Desa Letta, sejarah kerajaan letta berawal dari turunya tumanurung dari gunung Bamba puang yang tiba di gunung Bajai, sedangkan tumanurung dari sanggala tiba di gunung Mamulu. Kedua Tumanurung ini kemudian menikah. Keturunannya kemudian mempersatukan beberapa kelompok dan mendirikan kerajaan yang dipimpin oleh raja pertama yang bernama To Saletta, nama kerajaan tersebut adalah kerajaan Letta. Sejak tahun 1961 pemerintah republic Indonesia melakukan perubahan dalam tubuh pemerintahan, semua berubah nama menjadi kecamatan, diantaranya Kecamatan Lembang.

Dalam satu kecamatan dibentuklah beberapa Desa, pembentukan Desa, pembentukannya biasanya didasarkan pada kerajaan yang dulunya, tahun 1961, Letta resmi berubah menjadi Desa yang dipimpin oleh kepala Desa. Dalam perkembangannya selanjutnya Desa Letta terus dimekarkan seiring perkembangan penduduk di Desa itu, sejak tahun 1989 wilayah Letta sudah dimekarkan menjadi tiga Desa, Desa Letta, Desa Kariango dan Desa Kaseralau.

Sebagaimana yang telah dibahas, bahwa Desa Kariango terbentuk dari hasil pemekaran Desa Letta, sejak masa pemerintahan Desa Letta lama, Kariango pada saat ini masih berstatus sebagai kampung, setelah berstatus sebagai Desa, kini Desa Kariango terdiri dari tiga dusun, yakni dusun Tondo bunga, Buttu Batu dan dusun Buttu Raja.

Perkembangan dari masa-kemasa Desa Kariango dipimpin oleh beberapa Kepala Desa menjabat Yaitu:

1. Zanuddin (1989-1992)
2. Mas'ud (1992-1998)
3. Drs. Alimuddin (1998-2000)
4. Safri (2000-2006)
5. Muh.Jufri (2007-2012)
6. Abd.rahim (2013-2018)
7. Muh. Jafar (2019-sekarang)

B. Wilayah Dan Letak Geografis

Desa Kariango terletak di Kabupaten Pinrang Kecamatan Lembang, sebagian besar Desa ini berada pada dataran tinggi, sebelah utara Desa Rajang, dan Desa Pakeng, sebelah selatan Desa Ulu dan Desa Bakar, sebelah timur Desa Keralau, sebelah barat Desa Letta.

Desa Kariango memiliki orbitasi waktu tempuh dan jarak:

- a. Ke Kecamatan
 1. Jarak ke Ibukota Kecamatan : 43 Km
 2. Lama jarak tempuh ke Kecamatan dengan kendaraan bermotor : 1 jam 47 menit.
- b. Ke Kabupaten
 1. Jarak ke Ibukota Kaupaten : 77 Km
 2. Lama jarak tempuh ke Kabupaten dengan kendaraan Bermotor : 2 jam 33 menit.

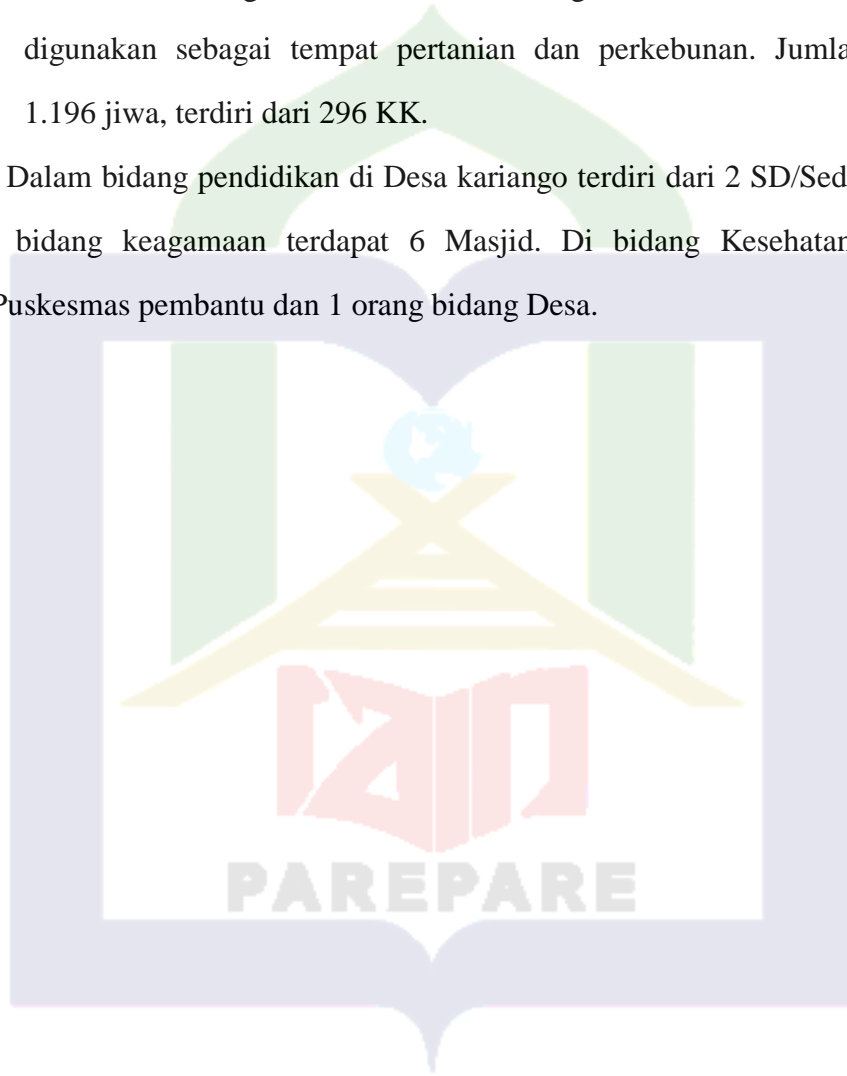
c. Ke Provinsi

1. Jarak ke Ibukota Provinsi :

2. Lama jarak tempuh ke Povinsi dengan kendaraan bermotor : 6 jam 21 menit
luas Desa Kariango sekitar 21.89 km, sebagian besar lahan di Desa Kariango digunakan sebagai tempat pertanian dan perkebunan. Jumlah penduduk 1.196 jiwa, terdiri dari 296 KK.

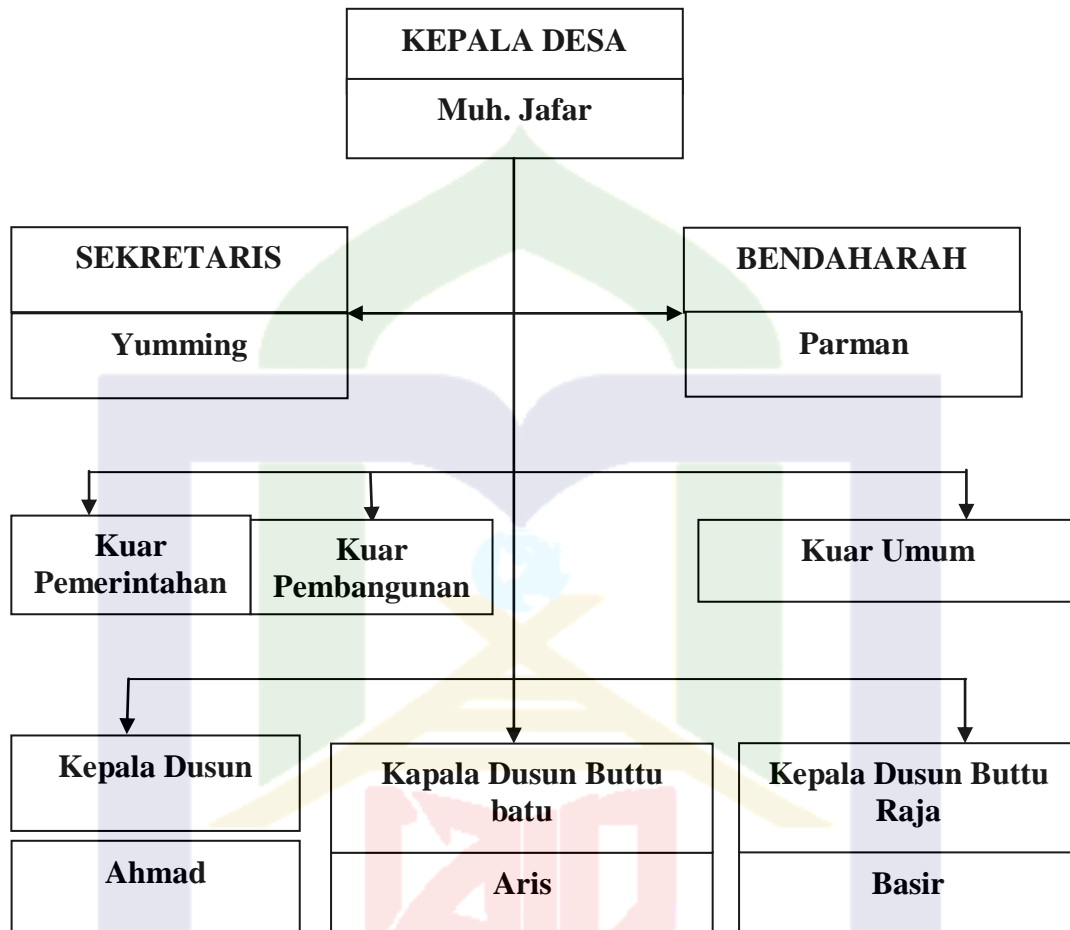
Dalam bidang pendidikan di Desa kariango terdiri dari 2 SD/Sederajat, 1 TK.

Dalam bidang keagamaan terdapat 6 Masjid. Di bidang Kesehatan terdapat 1 Postu/Puskesmas pembantu dan 1 orang bidang Desa.



C. Struktur Desa

Sumber data: Dokumen RPJM Desa Kariango, 15 Agustus 2019



Lokasi penelitian yang akan dijadikan sebagai tempat pelaksanaan dan objek penelitian berkaitan dengan masalah yang diangkat di Desa Kariango Kecamatan Lembang Kabupaten Pinrang.

3.2.2. Waktu penelitian.

Kegiatan penelitian ini dilakukan dalam waktu kurang lebih 2 bulan lamanya disesuaikan dengan kebutuhan penelitian.

3.2.3. Fokus Penelitian

Adapun fokus penelitian ini pada sistem akad dan bagi hasil yang terkhusus di masyarakat di Desa Kariango, kemudian untuk mengetahui bagaimana sistem akad dan bagi hasil yang ada di Desa Kariango Kecamatan Lembang Kabupaten Pinrang.

3.2.4. Jenis dan sumber data

Adapun yang diperoleh menjadi sumber data atau acuan dalam jenis penelitian ini ada dua macam yaitu:

1. Data Primer.

Data primer merupakan jenis data yang diperoleh secara langsung dari pihak responden dan informasi melalui wawancara serta observasi secara langsung dari lapangan. Responden adalah orang yang dikategorikan sebagai sampel dalam penelitian yang merespon pertanyaan-pertanyaan peneliti.³ Data primer ialah data yang diperoleh langsung dari masyarakat yang melakukan sebuah kerjasama di bidang pertanian dengan cara melakukan observasi dan wawancara secara langsung dengan masyarakat yang ada di desa kariango.

³ Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabel, 2002), h. 34.

2. Data Sekunder.

Data sekunder adalah data yang bersumber dari buku-buku yang berhubungan dengan objek penelitian, artikel, dan kepustakaan. Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari pengumpulan data melalui dokumentasi atau buku-buku ilmiah dan dokumen-dokumen resmi.

3.3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara atau langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama penelitian adalah mendapatkan data-data yang *kongkret* yang ada hubungannya dengan penelitian yang dilakukan. Adapun teknik yang digunakan dalam mengumpulkan data dan secara langsung turun ke masyarakat yang ada di Desa Kariango Kecamatan Lembang Kabupaten Pinrang.

3.3.1. Observasi

Observasi adalah teknik pengamatan dan pencacatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti. Observasi menjadi salah satu teknik pengumpulan data apabila sesuai dengan penelitian, direncanakan dan dicatat secara sistematis dan dapat dikontrol kendalanya (*reliabilitasnya*) dan kesahihannya (*validitasnya*). Observasi merupakan proses yang kompleks, yang tersusun dari proses-proses biologis dan psikologis. Dalam menggunakan teknik observasi yang terpenting ialah penulis atau peneliti melakukan secara langsung terus-menerus menggali gejala-gejala atau data yang berkaitan dengan *muzara'ah* dan *mukhabarah* sehingga menjadi objek si peneliti.⁴ Sementara itu dengan mengumpulkan data secara sistematis dicatat secara sistematis lalu memisahkan mana informasi yang bertentangan dan mana yang

⁴ Husaini Usman Dan Purnomo Setiadi Akbar, *Metedologi Penelitian* (Jakarta :Bumi Aksara, 2006). h. 54-55.

sesuai dengan realitas *muzara'ah* dan *mukhabara*. Dalam observasi tersebut penulis mengandalkan pengamatan dan ingatan untuk disusun secara sistematis dan terarah

3.3.2. Wawancara.

Wawancara merupakan salah satu metode pengumpulan data dilakukan untuk mendapatkan informasi secara langsung dengan mengungkapkan pertanyaan-pertanyaan pada responden.⁵ Responden dalam hal ini yaitu pengelola lahan pertanian yang melakukan sebuah kerjasama di bidang pertanian sawah tadah hujan yang ada di Desa Kariango. Wawancara penulis lakukan sebagai instrumen pengumpulan data yang dilakukan untuk mendapatkan informasi tentang mekanisme *muzara'ah* dan *mukhabarah* secara langsung dengan mengungkapkan pertanyaan kepada narasumber.

3.3.3. Dokumentasi.

Dokumentasi merupakan suatu cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan-cacatan yang penting berhubungan dengan masalah yang diteliti, sehingga akan diperoleh data lengkap, sah dan bukan berdasarkan perkiraan.⁶ Kemudian dokumentasi juga pengumpulan data melalui instrumen yang dihasilkan beberapa catatan penting yang berhubungan langsung dengan mekanisme *muzara'ah* dan *mukhabarah*, sehingga akan diperoleh data lengkap.

3.3.4. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses pencandraan (*description*) dan penyusunan transkrip serta material lain yang telah terkumpul. Maksudnya agar peneliti dapat menyempurnakan pemahaman terhadap data tersebut untuk kemudian menyajikannya

⁵ Joko Sugyo, *Metode Penelitian Dalam Teori Dan Praktek* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2004), h, 39.

⁶ Basrowi Dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta:PT Rineka Cipta, 2008), h. 158.

kepada orang lain lebih jelas tentang apa yang telah ditemukan atau di dapatkan dilapangan.⁷ Analisis data nantinya kita akan menarik kesimpulan yang bersifat khusus atau yang berangkat kebenaran yang bersifat umum mengenai suatu fenomena dan mengeneralisasikan kebenaran tersebut pada suatu peristiwa dengan fenomena yang bersangkutan.⁸ Teknik analisis data yang berkaitan dengan sistem bagi hasil pertanian kita akan dapat menarik sebuah kesimpulan-kesimpulan dari data data yang diperoleh dari responden yang melakukan sebuah kerjasama dibidang pertanian yang ada di masyarakat Desa Kariango Kecamatan Lembang Kabupaten Pinrang.

Adapun teknik analisis dalam penelitian ini

1) Pengumpulan data

Pengumpulan data merupakan langkah awal dalam penelitian. Data yang dikumpulkan adalah data yang terkait dengan penelitian untuk menjawab permasalahan-permasalahan yang diajukan dalam rumusan masalah.

2) Reduksi data (*data reduction*)

Miles dan huberman dalam sugiyono menyatakan bahwa reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian penyederhanaan dilapangan. Mereduksi data bisa merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan kepada hal yang penting dicari tema dan polanya. Dalam teknik reduksi data kegiatan perlu dilakukan antara lain

- a) Mengumpulkan data dan informasi baik dari dokumen, catatan hasil, wawancara dan observasi.

⁷ Sudarman Danin, *Menjadi Peneliti Kualitatif, Ancaman Metodologi, Presentasi Dan Publikasi Hasil Penelitian Untuk Mahasiswa Dan Peneliti Pemula Bidang Ilmu-Ilmu Sosial, Pendidikan, Dan Humaniora* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2012), h. 37.

⁸ Saipuddin Aswar, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2000), h. 40.

b) Serta mencari hal yang dianggap penting dari setiap aspek temuan penelitian.

c) Penyajian data (data display)

Data diarahkan agar teorganisasi dan tersusun dalam pola hubungan, uraian naratif, seperti hasil wawancara dan hasil bacaan. Data yang diperoleh baik dari studi kepustakaan (data sekunder) maupun dari penelitian lapangan (data primer) yang dianalisis secara deskriptif kualitatif.⁹



⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif* (Bandung Alfabeta, 2007), h. 92.

